



AKIBAT KARTU MERAH, FRANCO MINGO ABSEN

## Panpel PSIM Tak Fasilitasi Pendukung Persebaya

**YOGYA (KR)** - Panitia Pelaksana (Panpel) PSIM Yogyakarta memastikan bahwa pendukung Persebaya Surabaya dilarang hadir dalam laga lanjutan BRI Super League 2025/2026 yang akan digelar di Stadion Sultan Agung (SSA), Bantul, Minggu (25/1). Keputusan ini diambil setelah Panpel melakukan koordinasi intensif dengan kepolisian dan perwakilan suporter kedua tim.

Langkah ini diambil bukan karena keretakan hubungan suporter dari kedua tim, melainkan murni demi kepatuhan terhadap regulasi dan pertimbangan keamanan wilayah. "Ketua Panpel PSIM Yogyakarta, Wendy Umar Seno Aji kepada wartawan di Yogya, Senin (20/1) menegaskan bahwa pihaknya tetap memegang teguh Pasal 5 ayat 7 regulasi BRI Super League 2025/2026 terkait suporter dalam sebuah pertandingan.

Aturan tersebut menurutnya secara eksplisit melarang kehadiran suporter tim tamu di stadion selama masa transisi sepak bola nasional. "Manajemen

dan Panpel dengan berat hati belum bisa menyambut rekan-rekan suporter Persebaya pada laga nanti karena harus menghormati regulasi yang berlaku," ujar Wendy, Senin (19/1).

Selain aturan kompetisi, ada dua faktor utama lain yang mendasari keputusan ini adalah keterbatasan teknis, seperti kapasitas Stadion Sultan Agung (SSA) yang dinilai sangat terbatas untuk menampung antusiasme besar dari kedua basis suporter. Selain itu, dari sisi etika sosiologis, mengingat PSIM berstatus 'penyewa' di wilayah Bantul, maka pihak manajemen mera-



KR-Dok. PSIM Yogya

**Franco Ramos Mingo bakal absen kala PSIM Yogyakarta menjamu Persebaya Surabaya.**

sa wajib menjaga kenyamanan warga sekitar dan menghormati izin yang diberikan oleh Pemkab serta Polres Bantul.

Wendy menambahkan bahwa sejarah insiden sepak bola di masa lalu di Bantul masih meninggalkan trauma bagi masyarakat setempat. Oleh karena itu, menjaga kondusivitas menjadi prioritas utama pihak kepolisian. Meski dikenal memi-

jemen PSIM untuk mengencarkan imbauan di media sosial agar pendukung tim tamu tidak nekat datang, guna menghindari potensi sanksi disiplin bagi klub.

"Teman-teman suporter PSIM tetap menjaga silaturahmi yang baik dengan Surabaya, namun mereka juga menghormati hasil koordinasi dengan Kapolres untuk tetap patuh pada aturan," tutup Wendy.

Sementara itu jelang laga pembuka putaran kedua ini, "SIM harus kehilangan bek tengah andalannya, Franco Ramos Mingo dalam laga kontra Persebaya mendatang. Pemain asal Argentina ini menepi saat laga krusial akibat kartu merah yang diterimanya pada pertandingan sebelumnya. Meski sempat merasa kecewa dan menilai keputusan wasit kurang tepat, Franco memilih berjiwa besar dan mengakui bahwa kesalahan dalam pertandingan adalah hal manusiawi.

Atas kondisi ini, Manajer

PSIM Yogyakarta, Razzi Taruna, mengungkapkan bahwa peluang untuk membatalkan hukuman kartu merah Franco sangat tipis setelah melakukan komunikasi dengan pihak terkait. Untuk itu, saat ini, fokus tim adalah memastikan Franco tetap memberikan dukungan maksimal selama sesi latihan, meskipun ia harus melewatkan pertandingan selanjutnya.

Selain terkendala absennya Franco Mingo, di awal putaran kedua ini PSIM juga mendapatkan sanksi dari Komdis PSSI yang menghukum pemainnya, Ze Valente, buntut dari perusakan kursi di Stadion Gelora Bumi Kartini saat laga kontra Persijap Jepara (23/12/2025) lalu. Atas sanksi tersebut, manajemen PSIM menyatakan sikap kooperatif dan berkomitmen penuh untuk mengganti seluruh kerugian materiil tersebut serta terus berkoordinasi dengan panpel tuan rumah guna menyelesaikan masalah secara profesional. **(Hif-f)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005